

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan gerak insani (*human movement*) yang dapat berupa aktivitas untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani bukan saja mengembangkan dan membangkitkan potensi individu, tetapi juga ada unsur pembentukan yang mencakup kemampuan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral spritiual. Pendidikan jasmani adalah suatu proses yang di lakukan secara sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan pancasila.

Pendidikan jasmani sebagai bagian sistematis pendidikan secara keseluruhan juga ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis sehingga dapat dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan berlangsung tidak terlambat oleh gangguan

kesehatan dan pertumbuhan badan. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilisasi emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Selain itu kualitas pembelajaran jasmani harus di tingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan dan secara makro harus di temukan strategi atau pendekatan dan metode pembelajaran yang efektif dikelas yang lebih memberdayakan siswa serta ditambahkan motivasi yang bertujuan supaya siswa lebih semangat dalam mempelajari gerakan tersebut. Undang-Undang No. 4 Tahun 1950 tentang Dasar-Dasar Pendidikan dan Pengajaran Bab IV pasal 9 tertulis pendidikan jasmani yang menuju kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembang jiwa, dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat dan kuat lahir dan batin diberikan kepada segala jenis sekolah. UNESCO memberikan pengertian pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan manusia sebagai individu atau anggota masyarakat dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembangunan watak. SK Mendikbud nomor 413/U/1987 menyebutkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian yang integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual, dan emosional. Pendidikan jasmani juga diatur pada sistem keolahragaan nasional (SKN 2005) pasal 1 ayat 1 keolahragaan adalah segala

aspek yang diberikan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan.

Pendidikan jasmani dalam kurikulum selalu mengalami perkembangan mulai dari kurikulum 1994, kurikulum 1999, kurikulum KBK 2004, kurikulum KTSP, dan kurikulum 2013. Pemerintah saat ini sedang gencar menggalakan kurikulum 2013 yang disebut kurikulum berkarakter. Kurikulum 2013 lebih berorientasi pada karakteristik kompetensi sikap (menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, menghargai, mengamalkan), keterampilan (mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji), pengetahuan (mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisa, mengevaluasi, menciptakan) serta menggunakan pendekatan saintifik, karakteristik kompetensi sesuai jenjang. (Kurikulum 2013, 2013: 15).

Berdasarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 1950, sistem Keolahragaan Nasional 2005 (SKN), dan Kurikulum 2013 bahwa pendidikan jasmani memiliki dasar yang sangat kuat, melalui pendidikan jasmani ini diharapkan tujuan dari pendidikan dapat tercapai guna mencerdaskan anak bangsa. Didalam kurikulum pendidikan jasmani terdapat standar kompetensi yang terdiri dari berbagai macam kompetensi dasar diantaranya permainan bola besar, atletik, permainan bola kecil, senam, aquatik dan lain-lain. Dalam permainan bola besar terdiri dari, sepakbola, basket, bola volly, dan lain-lain. Sepakbola merupakan olahraga favorit di semua kalangan baik di tingkat internasional, nasional, dan daerah. Sepakbola menurut Muhajir (2007: 22) adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Sepakbola

diajarkan di sekolah baik ditingkat sekolah dasar hingga kejenjang sekolah menengah pertama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti yang dilakukan di SMP N 8 Bandar Lampung, pada kelas VIII A bahwasanya pada saat pembelajaran materi sepakbola siswa kurang menguasai tehnik-tehnik dalam permainan sepakbola khusus nya dalam tehnik dasar *controlling* bola lambung. Siswa saat melakukan *controlling* bola lambung mudah terlepas karna tidak tepat jatuh pada kaki bagian dalam. Ketidaktepatan jatuhnya bola disebabkan siswa mengalami kesulitan bahkan takut penyebab lain diduga karena siswa jarang melakukan latihan *controlling* bola lambung. Permasalahan pada siswa puteri yang kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sepakbola, para siswa puteri menganggap bahwa permainan sepakbola diperuntukan pada siswa putera saja. Padahal tuntutan kurikulum dan kompetensi dasar semua siswa wajib tuntas dalam proses materi pembelajaran. Permasalahan lain guru dalam memberikan materi kurang bervariasi/monoton sehingga siswa merasa bosan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru pendidikan jasmani SMP N 8 Bandar Lampung dengan penelitian dan kolaborasi ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada. Bentuk penelitian tindakan kelas serta kolaborasi dengan guru berupa bantuan alat modifikasi. Melalui modifikasi alat merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat menyelesaikan permasalahan pada siswa puteri yang kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran materi sepakbola. Selain itu pembelajaran dengan modifikasi

alat ini merupakan bentuk variasi proses pembelajaran guna mengatasi kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Modifikasi alat dalam penelitian ini yaitu dengan memodifikasi bola, bola yang di gunakan adalah bola yang terbuat dari plastik yang didalam nya terdapat krikil, bola plastik anak-anak yang didalam nya berisi krikil dan plastik yang, dan bola terbuat dari plastik yang didalam nya terdapat krikil dankulit luar nya di balut dengan ban dalam mobil. Selain itu dengan cara memodifikasi bola dalam proses ini pembelajaran akan lebih menarik karna metode ini merupakan metode pembelajaran yang baru diterapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan *Stopping* Bola Lambung Dengan Bantuan Alat yang di Modifikasi Pada Siswa Kelas VIII A SMP N 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kelas VIII A belum bisa menguasai materi pembelajaran *stopping* bola.
2. *Stopping* bola yang dilakukan sering tidak tepat jatuh di kaki siswa.
3. Siswa mengalami ragu-ragu pada saat melakukan *stopping* sehingga bola sering lepas dari kaki.
4. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi atau bersifat monoton sehingga siswa mengalami kebosanan.
5. Kurangnya minat siswa puteri dalam proses pembelajaran.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah dengan memodifikasi bola berupa bola plastik diisi plastik dan batu kecil dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *stopping* bola pada siswa SMP N 8 Bandar Lampung?
2. Apakah dengan modifikasi bola yang terbuat dari plastik (bola plastik) dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *stopping* bola pada siswa SMP N 8 Bandar Lampung.
3. Apakah dengan memodifikasi bola berupa bola yang terbuat dari kantong plastik yang dibalut ban dalam mobil dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *stopping* bola pada siswa SMP N 8 Bandar Lampung?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah dengan modifikasi bola plastik diisi plastik dan batu kecil dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *stopping* bola pada siswa SMP N 8 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui apakah dengan modifikasi bola yang terbuat dari plastik (bola plastik) dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *stopping* bola pada siswa SMP N 8 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui apakah dengan modifikasi bola yang terbuat dari plastik (bola plastik) yang dibalut ban dalam mobil dapat meningkatkan

keterampilan gerak dasar *stopping* bola pada siswa SMP N 8 Bandar Lampung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut diatas, diharapkan penelitian ini memberi manfaat sebagai berikut:

##### 1. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pembelajaran yang baik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *stopping* bola lambung.

##### 2. Siswa - siswi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi siswa-siswi SMP N 8 Bandar Lampung dalam rangka mengembangkan keterampilan gerak dasar *stopping* bola lambung.

##### 3. Guru

Penelitian ini diharapkan Hasil Untuk meningkatkan kreatifitas guru di sekolah dalam membuat dan mengembangkan model pembelajaran yang dimodifikasi dan Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternatif materi pembelajaran yang dimodifikasi.

##### 4. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani untuk selalu mengadakan inovasi terhadap proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 8 Bandar Lampung serta

untuk lebih memberi dukungan dalam proses pembelajaran penjas dengan melakukan penambahan alat dan fasilitas olahraga.

#### **F. Batasan Istilah**

Untuk memperjelas istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penelitian membatasi makna dalam istilah yang digunakan. Adapun makna yang dalam istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Upaya adalah usaha untuk mencapai suatu yang dimaksud, KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA (KBBI 1990: 995).
2. Peningkatan adalah sebuah proses atau cara untuk meningkatkan usaha atau kegiatan, KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA (KBBI, 1990: 951).
3. Gerak dasar adalah suatu bentuk gerakan yang menuntun kepada keterampilan yang sifatnya kompleks. Gerakan dasar tersebut meliputi gerakan lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. (Suharsimi Arikunto, 2008: 123).
4. *Stopping* adalah cara menerima bola dengan diberhentikan (Sulistianta, 2013: 14).
5. Modifikasi alat adalah perubahan keadaan dapat berupa bentuk, isi, fungsi, cara penggunaan, dan manfaat tanpa sepenuhnya menghilangkan aslinya, (Lutan, 2008: 2).
6. Bola adalah bangunan ruang yang membatasi oleh sebuah sisi lengkung tau kulit bola (Wikipedia).



## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Tempat penelitian dilaksanakan di lapangan SMP N 8 Bandar Lampung.
2. Objek penelitian yang diamati adalah keterampilan gerak dasar *stopping* bola lambung pada siswa kelas VIII A SMP N 8 Bandar Lampung.
3. Subjek penelitian yang diamati adalah siswa kelas VIII A SMP N 8 Bandar Lampung.